

## ABSTRAK

Norman Wijayanto, 110210019E, 2006, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Peranan *Countdown Timer Traffic Light* terhadap Disonansi Kognitif Pengendara Mobil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemasangan *countdown timer* pada *traffic light* terhadap disonansi kognitif para pengendara mobil. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melakukan manipulasi terhadap variabel bebas dengan cara memasang dan menonaktifkan *countdown timer* pada *traffic light*. Kemudian dengan bantuan tabel observasi yang berbentuk *check-list*, peneliti mengobservasi variabel terikat dengan cara pencacatan atas jumlah subyek yang menunjukkan perilaku kriteria dari disonansi kognitif. Populasi yang diambil adalah pengendara mobil yang berhadapan dengan *traffic light* yang memiliki *countdown timer*, sedangkan sampelnya adalah pengendara mobil yang melintasi perempatan jalan Darmo-Diponegoro selama penelitian. Sampel diambil secara random dari daftar untuk 219 nomor plat mobil yang peneliti miliki. Penelitian ini menggunakan desain "Simulasi Sebelum-Sesudah" yaitu subjek akan dikenai dua kali pengukuran perilaku dalam keadaan variabel bebas yang berbeda. Desain ini digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian atas masalah izin menonaktifkan *countdown timer* yang terbatas, waktu penelitian yang singkat, dan fokus utama untuk mengejar kondisi yang sealam mungkin (validitas eksternal). Jenis validitas yang digunakan untuk mengetahui validitas tabel bantu di sini adalah *Content validity* (Validitas Isi) baik itu *Face Validity* (Validitas Muka) maupun *Sampling Validity* (Validitas Sampling/Logik). Reliabilitas dari tabel observasi ini diestimasi dengan teknik anava Hoyt. Data yang diperoleh dalam penelitian ini lalu dianalisis menggunakan teknik Test Mc Nemar yang berdistribusi Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ). Harga Chi Kuadrat hitung tersebut selanjutnya akan dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat tabel. Bila  $dk=1$  dan taraf kesalahan 5% maka harga chi kuadrat tabel = 3,894. Ketentuan pengujian adalah: bila Chi Kuadrat hitung lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) Chi Kuadrat tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Data menunjukkan ada 29 subjek yang menunjukkan disonansi kognitif dan 190 orang yang tidak menunjukkan disonansi kognitif ketika *countdown timer* dipasang. Sementara itu, terdapat 34 subjek yang menunjukkan dan 185 yang tidak menunjukkan disonansi kognitif ketika *countdown timer* dinon-aktifkan. Setelah data itu dihitung dengan rumus Mc Nemar diperoleh  $\chi^2$  hitung = 0,4634. Ternyata,  $\chi^2$  hitung (0,4634)  $\leq$   $\chi^2$  tabel (3,481), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemasangan *countdown timer* pada *traffic light* terhadap disonansi kognitif para pengendara mobil. Bila *countdown timer* tidak mempunyai pengaruh terhadap disonansi kognitif, maka alat itu tidak bisa diandalkan sebagai satu-satunya cara untuk mengatasi perilaku menerobos lampu lalu lintas. Walaupun demikian, peneliti tetap menyarankan bagi peneliti lain yang tertarik dengan masalah ini untuk melakukan replikasi lagi sebagai penguat atau konfirmasi atas hasil penelitian ini.